LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : September 2026

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September / 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni / 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (*Available Stable Funding* - ASF)												
1	Modal	21,996,879	-	140,964	-	21,996,879	21,338,499	-	208,567	-	21,338,499	
2	Modal sesuai POJK KPMM	21,996,879	-	140,964	-	21,996,879	21,338,499	-	208,567	-	21,338,499	**1.1 1.2**
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**1.3**
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	15,628,905	18,162,018	1,320,344	-	32,026,673	18,467,888	14,917,971	705,300	-	31,161,268	**2 3**
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	8,091,799	437,740	1,088	-	8,104,096	9,315,650	266,772	2,091	-	9,105,288	**2.1 3.1**
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	7,537,107	17,724,278	1,319,256	-	23,922,577	9,152,238	14,651,199	703,208	-	22,055,981	**2.2 3.2**
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	49,368,705	34,558,270	253,715	97,436	26,342,053	50,080,088	30,734,493	397,365	106,828	23,855,178	**4**
8	Simpanan operasional	29,861,997	-	-	-	14,930,998	29,948,524	-	-	-	14,974,262	**4.1**
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19,506,708	34,558,270	253,715	97,436	11,411,055	20,131,565	30,734,493	397,365	106,828	8,880,916	**4.2**
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**5**
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**6**
12	NSFR Liabilitas Derivatif		6,385	-	-			-	-	-		**6.1**
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	14,853,902	722,215	9,920,625	10,281,733	-	10,454,454	924,359	11,711,400	12,173,579	**6.2 s.d. 6.5**
14	**Total ASF**					**90,647,337**					**88,528,524**	**7**
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (*Required Stable Funding* - RSF)												
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,752,124					2,059,089	**1**
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**2**
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	2,647,091	25,502,293	36,573,291	25,501,776	51,093,615	-	39,423,539	27,032,706	17,818,545	42,590,989	**3**
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	4,463,366	1,787,500	-	1,340,086	-	3,184,983	-	1,788,000	2,106,498	**3.1.1**
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	2,647,091	2,880,963	4,455,096	5,896,840	8,953,596	-	13,743,736	974,889	769,313	3,318,318	**3.1.2 3.1.3**
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	15,335,830	29,967,340	19,061,967	38,854,257	-	18,499,434	25,652,335	14,850,267	34,698,611	**3.1.4.2 3.1.5 3.1.6**
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	20,000	-	100,000	75,000	-	140,000	-	-	70,000	**3.1.4.1**
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**3.1.7.2**
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	92,805	363,356	442,970	516,011	-	204,678	405,482	410,965	572,208	**3.1.7.1**
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,709,331	-	-	1,354,665	-	3,650,708	-	-	1,825,354	**3.2**
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**4**
26	Aset lainnya:	-	-	-	-	5,391,633	-	-	-	-	5,442,515	**5**
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	**5.1**
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	**5.2**
29	NSFR aset derivatif		-	23,593	651	24,244		161,435	1,203	80	162,718	**5.3**
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	4,379	-	53,787		-	13,279	-	116,154	**5.4**
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,113,681	4,161,247	24,085	1,030,663	5,313,602	1,729,903	5,135,852	14,968	1,342,286	5,163,643	**5.5. s.d. 5.12**
32	Rekening Administratif		27,311,359	37,845,358	29,963,117	717,406		47,280,824	27,016,446	18,926,444	807,650	**12**
33	**Total RSF**					**58,954,778**					**50,900,243**	**13**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Fundine Ratio (%))**					**153.76%**					**173.93%**	**14**

*) Pilih sesuai cakupan laporan.
**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (Individu)
Posisi/Laporan : September 2026

Analisis
Persentase NSFR untuk kuartal ketiga tahun 2026 adalah 153,76%, turun sebesar 20,17% dibandingkan kuartal kedua tahun 2026 yang sebesar 173,93%. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar IDR 8T atau 15,82% lebih besar dari peningkatan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) sebesar IDR 2.1T atau 2,39%. Peningkatan nilai tertimbang komponen RSF terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar 8.5T atau 19,96%. Peningkatan nilai tertimbang komponen ASF terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 2.5T atau 10,42%. Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).